

**METODE PENERAPAN PEMBELAJARAN GITAR
ELEKTRIK TANGAN KIDAL PADA TANGAN
NORMAL (KANAN)**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh :
Jaka Saputra
NIM 1011614013**

**Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2015**

**METODE PENERAPAN PEMBELAJARAN GITAR
ELEKTRIK TANGAN KIDAL PADA TANGAN
NORMAL (KANAN)**



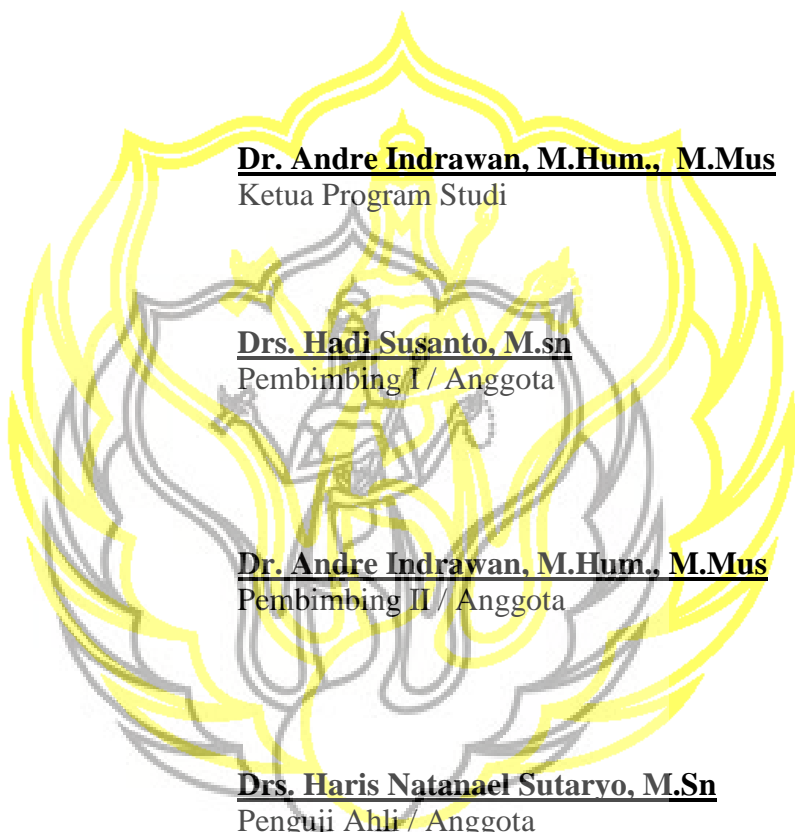
Oleh :
Jaka Saputra
NIM 1011614013

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi S1
Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut
Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk
mengakhiri jenjang studi sarjana S1 dalam minat utama Musik
Pendidikan
kepada**

**Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2015**

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 19 Januari 2015

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus
Ketua Program Studi

Drs. Hadi Susanto, M.Sn
Pembimbing I / Anggota

Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus
Pembimbing II / Anggota

Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum
NIP. 195603081979031001

MOTTO

“ Berangkat dari hal-hal kecil dan memulai dari hal-hal yang sederhana”

Karya tulis ini kupersembahkan untuk :

- **Kedua Orang Tua ku Tercinta**
- **Kakak Dan Seluruh Keluarga Tercinta**



ABSTRAK

Dalam masyarakat yang dihuni oleh orang-orang non kidal, orang kidal terkenal dengan kemampuan beradaptasi terhadap barang-barang yang diperuntukkan bagi orang non-kidal, seperti salah satunya alat musik gitar. Sedikitnya penelitian yang pernah dilakukan dalam penulisan ini yaitu tentang “metode penerapan pembelajaran gitar kidal” memicu pada penelitian yang lebih jauh tentang kemampuan adaptasi orang kidal. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi perilaku orang kidal terutama mengenai permainan gitar kidal pada permainan gitar kanan, kemampuan adaptasi, orientasi gerak dan tingkat kenyamanan selama bermain gitar kidal. Dilakukan observasi visual yang lebih mendalam untuk memperhatikan gerakan tertentu pada setiap permainan gitar yang dilakukan di panggung pertunjukan. Penelitian ini dilakukan pada 14 responden yang terdiri dari 7 responden kidal dan 7 responden non kidal. Semua responden merupakan murid les privat gitar. Berdasarkan data observasi hasilnya menunjukkan bahwa tingkat kemampuan adaptasi penerapan pembelajaran gitar orang non kidal dalam kasus perubahan situasi permainan. Hasil dari penelitian ini dirumuskan sebagai referensi pengembangan penerapan metode pembelajaran gitar bagi orang kidal terhadap permainan gitar non-kidal agar sesuai dengan ketentuan permainan gitar non-kidal.

Kata Kunci: Kidal, non kidal, metode, pembelajaran gitar kidal.

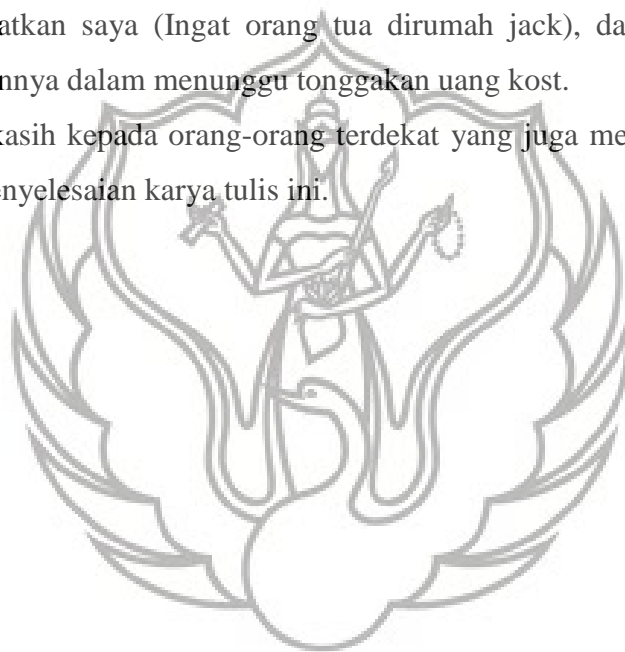
KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah menentukan akhir dari segala bentuk usaha manusia. Berkat rahmat dan Hidayahnya yang telah diberikan sehingga karya tulis yang berjudul “Experimentasi Penerapan Pembelajaran Gitar Elektrik kidal Untuk Permainan Gitar Kanan” dapat diselesaikan setelah melewati proses yang cukup panjang.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat dorongan dan arahan serta bimbingan dari berbagai pihak baik langsung maupun tak langsung telah menciptakan kekuatan tersendiri. Serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini :

1. Terima kasih kepada Fakultas Seni Pertunjukan khususnya jurusan musik ISI Yogyakarta.
2. Terima kasih kepada Bapak Drs. Hadi Susanto, M.Sn. Selaku pembimbing 1 yang turut membantu memberi masukan dan dukungannya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Terima kasih kepada Bapak Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus selaku ketua Jurusan Musik dan dosen pembimbing 2 penulis yang selalu memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
4. Terima kasih kepada Bapak. Tri Wahyu Widodo. M.Sn selaku dosen wali yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan hingga proses penyelesaian tugas akhir.
5. Kepada Bapak Drs. Haris Natanael. M.Sn Selaku penguji ahli, yang telah mengarahkan penulisan skripsi penulis hingga menjadi lebih baik.
6. Terima kasih kepada kedua orang tua ku yang tersayang atas kasih sayang, semangat, dukungan dan selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan masa studi/skripsi hingga selesai.
7. Kepada “KAKAKKU” Krisnawati, Mutmainnah, Mulyati, Maskun Sofyan dan Sriwidri, yang tidak henti-hentinya selalu mengingatkan kapan lulus ? kapan lulus ?

8. Kepada teman-teman seangkatan 2010 yang sudah ataupun yang belum lulus yang selalu memberikan dukungan. Sukses sukses sukses !!!
9. Kepada Sdr. Rizal yang turut membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.
10. Kepada Sdr. Rijal Tan Menan yang selalu memeberikan dukungan.
11. Kepada Sdr/i Wimbowim dan Titin Sumanty, Terimakasih atas dukugan dan bantuan laptopnya.
12. Kepada Sdr/i Vera Terimakasih atas bantuan printer nya.
13. Ibu Sunarmi selaku ibu kost yang selalu memberikan dukungan dan mengingatkan saya (Ingat orang tua dirumah jack), dan terima kasih atas kesabarannya dalam menunggu tonggakan uang kost.
14. Terima kasih kepada orang-orang terdekat yang juga memberikan dukungan dalam penyelesaian karya tulis ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR ISTILAH	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Sejarah Gitar Elektrik	2
C. Tehnik Bermain Gitar Elektrik	6
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Tinjauan Pustaka	12
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Penulisan	15
BAB II. Metode Penerapan Pembelajaran Gitar Elektrik Tangan Kidal	
Pada Tangan Normal (Kanan)	16
A. Sekilas Sejarah Gitar Elektrik Kidal	16
B. Silabus Penerapan Pembelajaran Gitar Elektrik Tangan Kidal Pada	
Tangan Normal (Kanan)	21
1. Pengertian Silabus	21

2. Materi Proses Pembelajaran Gitar Elektrik.....	23
a. Teori Musik	24
b. Teknik-Teknik Dalam Instrumen Gitar Elektrik	24
C. Kurikulum Dalam Pembelajaran	28
1. Pengertian Kurikulum	28
2. Pedoman Pembelajaran	32
3. Sumber-Sumber Pembelajaran.....	34
BAB III. Rancangan Materi Pembelajaran Gitar Elektrik Tangan Kidal	
Pada Tangan Normal (Kanan)	36
A. Rancangan Materi Pembelajaran.....	36
1. Teori Musik.....	36
2. Pengenalan Tanda Mula Pada Not Balok.....	37
3. Pengenalan Nilai-Nilai Not Balok	39
4. Susunan Not Pada Garis Dan Spasi	41
5. Pengenalan Tanda Nada Fmajor 7 Posisi.....	42
6. Pengenalan Tangga Nada Gmajor 5 posisi	47
7. Pengenalan Tangga Nada Aminor 5 Posisi.....	51
8. Pengenalan Tangga Nada Blues Aminor 5 posisi.....	55
B. Proses Penerapan Pembelajaran Gitar Elektrik Kidal Pada Permainan Gitar Kanan	58
C. Tahap Evaluasi Pembelajaran Gitar Elektrik Tangan Kidal Pada Tangan Normal (Kanan)	61
BAB IV. PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Tehnik Picking	24
Gambar 2	: Tehnik Picking	25
Gambar 3	: Tehnik Bending	25
Gambar 4	: Tehnik <i>Hammer On</i>	26
Gambar 5	: Garis Birama	27
Gambar 6	: Garis Birama	36
Gambar 7	: Tangga Nada C mayor	37
Gambar 8	: Tanda mula kunci G	37
Gambar 9	: Tanda mula kunci F	38
Gambar 10	: Tanda mula kunci C	39
Gambar 11	: Tanda mula C dalam tangga nada C mayor	39
Gambar 12	: Gambar not penuh	39
Gambar 13	: Not 1_2 (2 ketukan)	39
Gambar 14	: Not 1_4 ketukan	40
Gambar 15	: Not 1_8 ketukan	40
Gambar 16	: Not 1_{16} ketukan	40
Gambar 17	: Not 1_{32} ketukan	40
Gambar 18	: Tangga nada C mayor	41
Gambar 19	: Tangga nada F mayor posisi 1-2	42
Gambar 20	: Tangga nada F mayor posisi 3-4	43
Gambar 21	: Tangga nada F mayor posisi 5-6	44
Gambar 22	: Tangga nada F mayor posisi 7	46
Gambar 23	: Tangga nada G mayor posisi 1	47
Gambar 24	: Tangga nada G mayor posisi 2	48
Gambar 25	: Tangga nada G mayor posisi 3	48
Gambar 26	: Tangga nada G mayor posisi 4	49
Gambar 27	: Tangga nada G mayor posisi 5	50
Gambar 28	: Tangga nada A minor pentatonic posisi 1	51
Gambar 29	: Tangga nada A minor pentatonic posisi 2	51
Gambar 30	: Tangga nada A minor pentatonic posisi 3	52
Gambar 31	: Tangga nada A minor pentatonic posisi 4	53

Gambar 32	: Tangga nada A minor pentatonic posisi 5.....	53
Gambar 33	: Tangga nada Blues A minor posisi 1	54
Gambar 34	: Tangga nada Blues A minor posisi 2	55
Gambar 35	: Tangga nada Blues A minor posisi 3	55
Gambar 36	: Tangga nada Blues A minor posisi 4	56
Gambar 37	: Tangga nada Blues A minor posisi 5	57
Gambar 38	: Pola latihan 1	57
Gambar 39	: Pola latihan 2.....	58
Gambar 40	: Pola latihan 3.....	58
Gambar 41	: Pola latihan 4.....	59
Gambar 42	: Pola latihan 5.....	59



DAFTAR ISTILAH

- Beat* : Ketukan dengan kaki atau metronome untuk menentukan kontrol timing dalam bermain musik.
- Blues* : Musik berkarakter melankolis yang pada dasarnya menggunakan pola 12 birama dengan dasar progresi akord I, IV, V. pada mulanya musik ini dimainkan oleh orang-orang negro di Amerika.
- Distortion* : Efek suara panjang yang dihasilkan dengan bantuan sound effect.
- Feedback* : Pantulan suara melengking dari sound system yang tidak disengaja dan menyebabkan gangguan.
- Fretboard* : Istilah untuk gitar elektrik yang hanya merupakan kata lain dari fingerboard (bagian depan leher gitar).
- Fret* : Garis-garis vertikal terbuat dari batang-batang logam kecil pada fretboard gitar atau instrumen sejenisnya, yang berfungsi sebagai pembatas suatu nada ke nada lainnya dan untuk menempatkan jari-jari pada tempat yang tepat ketika menekan nada-nada yang kita mainkan.
- Heavy metal* : Salah satu jenis aliran musik rock yang keras dengan beat dan aksent rhytem yang kuat dan sebagian besar didominasi oleh permainan gitar elektrik.
- Leader* : Secara umum berarti pemimpin. Dalam permainan musik Heavy metal yang dimaksud adalah Instrumentalis yang diperankan sebagai pemain sebagian besar melodi solo dan sebagai pemimpin (*conductor*).
- Lead guitar* : Gitar elektrik yang difungsikan sebagai leader dalam sebuah band. Sebagian besar musik Heavy metal didominasi oleh permainan gitar dan menempatkan gitaris sebagai leader.
- Metronome* : Alat yang digunakan untuk mengontrol kecepatan ketukan dalam bermain musik, sesuai dengan tingkat kecepatan yang kita inginkan.

- Pick** : Alat pemetik dawai untuk memainkan instrumen berdawai seperti gitar dan sejenisnya yang biasanya terbuat dari Fiberglass. Sekarang ada juga yang terbuat dari logam.
- Ritme** : Suatu pola permainan dengan nada dan ketukan yang beraturan dan dimainkan secara berulang-ulang.
- Riff** : Frase pendek dari sebuah melodi yang dimainkan secara berulang-ulang, yang biasanya dimainkan dengan gitar atau piano.
- Rock** : Salah satu jenis musik pop yang berakar dari musik blues dengan beat dan aksent rhytem yang kuat, tetapi banyak divariasi dengan mengambil beberapa ide dari musik country western dan jazz.
- Soundboard** : Papan body gitar sebagai tempat terjadinya resonansi suara.
- Sustain** : Efek perpanjangan nada yang dihasilkan hanya dengan menahannya setelah dimainkan.
- Tempo** : Suatu kecepatan relative atau laju gerakan beat yang biasanya ditandai dengan istilah-istilah seperti Adagio, Allegro, Moderato dan sebagainya.
- Timing** : Pengontrolan ketepatan hitungan dalam memainkan suatu pola ritme yang dikehendaki.
- Trik** : Tipuan. Yaitu cara bermain instrumen dengan menggunakan bantuan sound effect untuk menghasilkan suara-suara khusus seperti karakter suara kuda, suara kendaraan, suara angin dan sebagainya. Dalam permainan gitar heavy metal banyak cara yang tak terduga mengenai bagaimana menghasilkan efek suara tertentu. Sebenarnya adalah dilakukan dengan teknik khusus atas bantuan sound effect.
- Vibrasi** : Efek suara bergelombang pada nyanyian atau permainan instrumen yang dihasilkan dengan menggerakkan nada sedikit naik dan turun secara cepat dan berulang-ulang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan musik di Indonesia saat ini ternyata belum dapat memberikan gambaran kemajuan atas kemampuannya, hal tersebut dapat kita lihat dengan komposisi aransemen musik yang di buat oleh para seniman – seniman Indonesia, yang lebih terarahkan pada musik – musik yang bersifat hiburan semata. Umumnya seniman musik yang ada terfokus pada para peminat musik, sehingga komponen – komponen dalam sebuah musik seni tergantung pada pasar industrial musik, dan konsumen dari musik itu sendiri, yang menjadikan menurunnya kualitas seni di dalam musik.

Walaupun Indonesia memiliki lingkup budaya yang kaya dan beragam serta memiliki dasar-dasar yang cukup unik dalam seni sastra, seni rupa, teater, tari, seni karawitan dan berbagai macam ekspresi rakyat yang beragam, tetapi adanya kenyataan bahwa musik di Indonesia masih belum bisa di sejajarkan dengan kualitas seni - seni yang ada di Barat.

Keadaan ini terjadi terutama karena belum adanya basis dan definisi musik yang mampu memberikan landasan tumbuhnya perkembangan musik di Indonesia yang lebih kuat. Kurangnya defenisi terhadap musik seni, membuat orang gampang dan mudah terperangkap kepada hal-hal yang mudah ditangkap, mudah dicerna dan dinikmati. Namun begitu, kelemahan-kelemahan itu antara lain juga disebabkan oleh kurangnya jumlah seniman dan pekerja musik

profesional yang ada di Indonesia dalam berbagai bidang seperti pemain, dirigen, komponis, arranger, kritikus, musikolog, guru pendidik, calon seniman, apresiator, pengembang dan programmer musik, para manager perusahaan rekaman dan staf pelaksana pertunjukkan dan tenaga-tenaga profesional musik lainnya yang mampu mengembangkan dunia musik secara dinamis untuk menghidupkan suasana bermusik di Indonesia yang lebih daripada seni itu sendiri.¹

B. Sejarah Singkat Gitar Elektrik

Berbicara tentang musik pasti tidak lepas dari yang namanya alat musik gitar dalam permainan musik dengan bentuk format band. Instrumen gitar elektrik khususnya, awalnya di desain oleh pembuat gitar, pecinta elektronik dan pabrikan alat-alat musik. Inovator gitar Les Paul mengadaptasi instrumen *hollowbodied* (bodi model hollow) dengan memakai pickup, gitar jenis ini mulai di produksi oleh *Electro String Instrument Corporation* di tahun 1932. Desain pertama mereka dibuat oleh Harry Watson seorang ahli yang bekerja di *Electro String Company*. Gitar baru tersebut dinamai “*Rincken Backer*” dan oleh perusahaan menjadi produk gitar elektrik yang pertama dijeniskannya. Dokumentasi pertama penampilan dengan gitar elektrik adalah tahun 1932 oleh seorang gitaris dan bandleader Gage Brewer. Brewer mempublikasikan instrumen barunya dalam sebuah artikel di *Whichita Beacon* pada 2 oktober 1932 dan terus tampil dalam bulan tersebut.²

¹ Suka Hardjana “Esai dan Kritik Musik”, galang press (Anggota IKAPI), Yogyakarta, Agustus 2004.

² http://id.wikipedia.org/wiki/Gitar_listrik , (dibaca tanggal 9 Agustus 2014).

Perekaman pertama dengan gitar elektrik dibuat oleh pemain-pemain Hawaiian Style seperti Ansy Lola di awal tahun 1933. Alvino Rey adalah seniman yang membawa instrumen ini pada penikmat yang lebih luas dalam suatu settingan orkestra besar, kemudian mengembangkan gitar dengan pedal besi untuk Gibson, Eddi Durham memperkenalkan instrumen gitar elektrik Spanish kepada seorang pemuda yang bernama Charlie Christian yang membuat instrumen terkenal dalam perjalanan hidupnya dan secara umum dikenal sebagai gitar elektrik pertama dan juga membawa pengaruh yang besar ke dalam musik jazz, sampai dekade selanjutnya.

Contoh Gambar



Gambar : Gitar Elektrik Spanish

Sumber :

<https://www.google.com/search?q=contoh+gambar+instrumen+gitar+elektrik+spanish+eddie+durham>.

Perekaman gitar elektrik yang pertama adalah di Dallas September 1939, dalam sebuah acara session oleh Roy Newman and His Boys sebuah band

Western Swings. Sang gitaris Jim Boyd memakai gitar elektriknya sepanjang 3 buah lagu salah satunya “Corrine, Corrina.”³

Berdasarkan riwayat tentang perkembangan gitar semenjak tahun 1930 disebutkan para ahli sejarah gitar mengatakan ada lebih dari 5 pabrik gitar yang berdiri

Awal-awalnya pabrik gitar meliputi :

- a. Rickenbacker di tahun 1932
- b. Dobro tahun 1933
- c. National, Audio Vox dan Volu-Ton tahun 1934
- d. Vega, Epiphone, dan gibson tahun 1936
- e. Dan banyak lagi sejak tahun 1936.

Sepanjang sejarah gitar elektrik, instrumen ini dikenal memiliki tubuh padat, semi kosong atau berongga dan menghasilkan suara kecil tanpa amplifikasi.

Contoh Gambar :



Gambar : Instrumen gitar tubuh padat, berongga

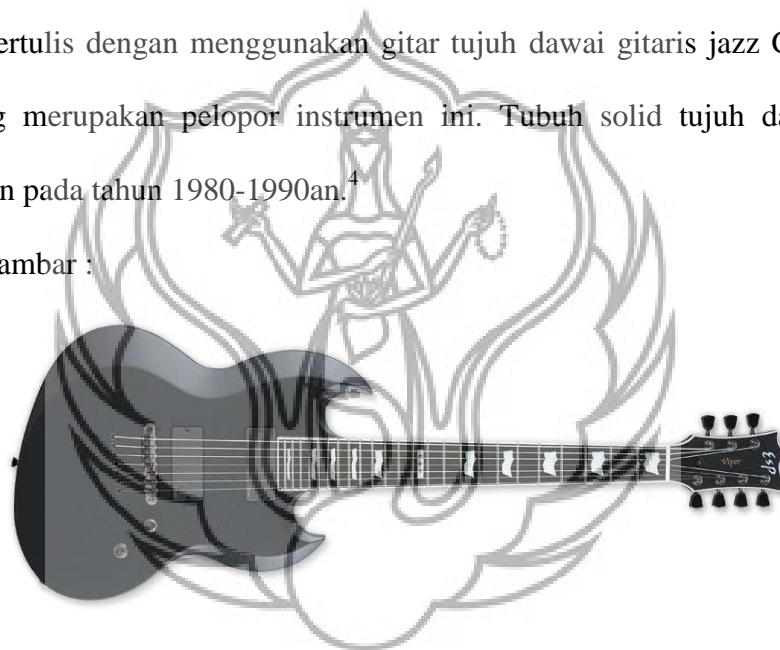
Sumber :

<https://www.google.com/search?q=tubuh+contoh+gitar+padat,+semi+kosong+atau+berongga>.

³ <http://doddyvirtuoso.blogspot.com/2014/03/sejarah-dan-perkembangan-gitar.html>, (dibaca tanggal 21 juni 2014).

Pickup elektromagnetik mengkonversi suara getaran dari senar baja yang menjadi sinyal yang diumpangkan ke amplifier melalui kabel atau pemancar radio. Bunyinya sering di modifikasi oleh perangkat elektronik lainnya atau alam katub (tabung vakum) pada amplifier. Ada dua jenis utama *pickup* magnetik *single coil* dan *double* (humbucker) bisa pasif atau aktif. Gitar elektrik digunakan secara luas dalam musik jazz, blues, r&b, dan rock n roll. Pickup magnetik pertama yang berhasil ditemukan oleh George Beauchamp pada tahun 1931. Gitar elektrik pertama tertulis dengan menggunakan gitar tujuh dawai gitaris jazz George Van Eps, yang merupakan pelopor instrumen ini. Tubuh solid tujuh dawai ini di populerkan pada tahun 1980-1990an.⁴

Contoh Gambar :



Gambar : Gitar *Tujuh* Dawai

Dalam permainan gitar elektrik banyak gitaris-gitaris yang memiliki kemampuan di berbagai aliran musik seperti genre rock, metal, blues, jazz, klasik dan lain-lain. Dan sudah menjadi rahasia umum jika bermain gitar dengan tangan kanan/normal. Disamping bermain gitar kanan ada pula pemain gitar dengan tangan kidal akan tetapi pemain gitar kidal tidak sebanyak pemain gitar kanan hal tersebut dikarenakan sudah sejak diperkenalkannya alat musik gitar, ada pemain

⁴ Alung, <http://sejarahmusisi.blogspot.com/2011/03/sejarah-gitar-listrik-electric-guitars.html>, (dibaca tanggal 10 Juni 2014)

gitar yang bermain dengan posisi kidal, sebut saja Jimmy Hendrix laki-laki kelahiran 27 November 1942 asal Amerika Serikat. Dia adalah gitaris kidal yang paling dihormati dan disegani oleh seluruh gitaris dunia dan banyak lagi gitaris dunia yang bermain gitar kidal seperti Tony Ionny, Albert King dan sebagainya.⁵

Di sisi lain ada aspek yang perlu diperhatikan untuk gitaris kidal bagaimana dengan metode belajar mereka dengan menggunakan kidal sehingga menjadi gitaris yang mendunia. Serta bagaimana mereka menerapkan kepada murid-murid mereka yang bermain gitar dengan tangan normal (kanan).

C. Tehnik Bermain Gitar Elektrik

Berikut daftar nama-nama teknik gitar yang harus dikuasai seorang gitaris:

1. Teknik picking : Teknik *Alternate* picking yaitu salah satu teknik memetik dawai gitar secara teratur ke atas dan ke bawah, pada umumnya ditandai dengan simbol V (ke atas) dan \wedge (ke bawah). Hal ini untuk menjaga artikulasi dan tempo yang stabil.
2. *Fingering* : Yaitu penjarian, dimana penerapannya biasanya menggunakan scale atau yang sering disebut dengan tangga nada.
3. Tangga Nada : Basik yang paling utama yang harus di ketahui dalam permainan gitar bagi para pemula adalah tangga nada, yang akan di terapkan di gitar elektrik.

⁵ Joe Bennet, *Cara Cepat Dan Mudah Menjadi Gitaris Jazz Andal*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Maret 2004.

4. Slur : Teknik slur ini di bagi menjadi 2 yaitu : *Hammer-On* (*ascending slur*) dan *Pull-Off* (*descending slur*).teknik Slur ini termasuk salah satu teknik dasar yang penting dalam bermain gitar elektrik maupun gitar akustik.

1. *Hammer-On* :

Teknik memetik dawai gitar dengan cara mengetuk (*hammer/palu*) di not ke-2 yang lebih tinggi dengan menggunakan jari tangan kiri yang lain tanpa harus dipetik lagi.

2. *Pull-Off* :

Teknik memetik senar gitar dengan cara mengetuk pull (mencongkel) di not ke-2 yang lebih tinggi dengan menggunakan jari tangan kiri yang lain tanpa harus dipetik lagi. sementara not pertama masih berbunyi.

5. Legato : Legato merupakan teknik gabungan slur dari beberapa nada (biasanya dari nada tinggi ke rendah) yang dirangkai menjadi satu kesatuan dalam satu permainan.

f. Bending :

Teknik ini pada dasarnya adalah meninggikan bunyi nada dengan cara di gerakan ke atas atau ke bawah dalam satu kolom dengan menggunakan jari.

Ada 3 macam teknik bending, yaitu:

a. *Natural Bending*

Cara memainkannya :

Senar ditekan dengan not yang dikehendaki, lalu jari tersebut digerakan keatas atau ke bawah sehingga bunyi yang dihasilkan lebih tinggi dari bunyi not semula. Untuk senar 1(E), 2(B) dan 3(G) bending dimainkan keatas, sedangkan senar 4(D), 5(A) dan 6(E) dimainkan ke bawah.

b. *Release Bending*

Cara memainkannya :

Bending dilakukan terlebih dahulu sebelum dipetik sehingga belum menghasilkan suara, setelah senar digerakkan ke atas kemudian senar tersebut dipetik dan dikembalikan ke not asal tanpa dipetik kembali.

c. *Unision Bending*

Cara memainkannya :

Dawai yang lebih tinggi atau not yang lebih rendah dari 2 not, di-bending sampai memiliki not yang sama dengan not yang lebih tinggi dan dibunyikan secara bersamaan.

- g. **Slide** : Teknik menggeser jari yang menekan senar dengan not tertentu menuju ke not yang lain dengan arah maju atau mundur (*Ascending slide* atau *Descending slide*).
- h. **Harmonik** : Teknik yang dilakukan untuk menghasilkan suara lebih tinggi dari not asal menggunakan teknik sentuhan jari "*touch*".
- i. **Tapping** : Teknik yang dimainkan tanpa menggunakan pick atau pemetik, melainkan dengan cara jari-jari kedua tangan berada di neck gitar, maka teknik tapping ini bisa juga disebut teknik *Two Handed*. Teknik tapping ini didasari oleh teknik slur yaitu *Hammer-On* dan *Pull-Off* yang dikombinasikan dengan Tap pada jari tangan kanan.
10. **String Skipping** : Teknik yang di mainkan dengan cara melewati (melangkahi) 1 senar atau skip senar.
11. **Sweep Picking** : Sweep picking ini sangat berguna untuk teknik Arpeggio. Teknik ini dimainkan dengan memetik dawai secara berurutan dengan satu arah gerakan pick seperti menyapu turun dan naik untuk beberapa dawai.
12. **Arpeggio** : Teknik memetik senar dengan cara memecah nada dari sebuah chord atau kunci gitar secara

bergantian (teratur) . Paling sering di aplikasikan untuk *Sweep Picking (Sweeping)* tapi arpeggio juga bisa di mainkan dengan teknik lain seperti String Skipping yang di sebut "*String Skipping Arpeggio*"

13. *Ascending* : Permainan bergerak dari nada rendah ke nada tinggi.
14. *Descending* : Kebalikan dari ascending, yaitu permainan bergerak dari nada tinggi ke nada rendah.
15. Barre : Satu jari yang menekan beberapa senar atau fret sekaligus.
16. *Chicken picking/ hybrid picking* : Teknik petikan dengan menggunakan pick dan jari. Biasanya sering di pakai oleh musisi country. *Five not per string* : lima not tiap senar.
17. *Passing note* : nada yang berfungsi sebagai penghubung.
18. *Range* : rentang atau jangkauan nada.
19. *Slide up* : Membunyikan satu nada kemudian menggeser ke nada yang lebih tinggi
20. *Slide down* : kebalikan dari slide up.
21. *Stretching* : Gerakan membentangkan jari yang berdekatan sejauh mungkin.

Banyak pengajar musik yang mempraktekkan permainan gitar, khususnya gitar elektrik di sekolah-sekolah musik di Indonesia, namun hanya ada beberapa

pengajar yang profesional dalam menerapkan metode pembelajaran gitar secara efektif dan banyak lagi di luar sana pengajar yang tidak mempunyai lisensi dari pihak sekolah musik, yang menjadi pengajar dengan latar belakang belajar gitarnya secara otodidak. Hal ini sangat memprihatinkan, karena akan berdampak buruk kepada pemula yang ingin belajar gitar. Kebanyakan dari mereka hanya bisa memainkan gitar tetapi mereka tidak bisa menjelaskan maksud teknik dan akord apa yang dimainkannya apalagi menjelaskannya secara teoritis.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin menelaah dan mengkaji tentang bagaimana metode penerapan pembelajaran gitar elektrik kidal pada tangan normal (kanan), karena menurut uraian di atas pengajar musik di Indonesia khususnya gitar elektrik kidal sangat minim, dan para pengajarnya pun kebanyakan memainkan gitar dengan tangan normal (kanan), sehingga penulis tertarik untuk mengembangkan penerapan pembelajaran gitar khususnya kidal pada permainan gitar normal (kanan).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana metode penerapan pembelajaran gitar kidal pada tangan normal (kanan) ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah :

1. Seorang pemula yang ingin belajar bermain gitar dengan kanan kepada pengajar kidal akan lebih mudah memahami jika murid sudah terbiasa melihat anatomi penjarian gitar kidal.
2. Penerapan metode pembelajaran gitar elektrik diantaranya:
 - a. Pengenalan dasar not balok
 - b. Teknik
 - c. Fingering
 - d. Tangga nada
3. Selain itu pemula yang ingin belajar gitar harus interaktif kepada pengajar serta produktif agar mendapatkan hasil yang efektif.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini akan sangat berguna bagi peneliti yang juga berprofesi sebagai praktisi dan pengajar gitar elektrik. Adapun manfaat dari tulisan ini adalah untuk :

1. Sumbangsih bagi lembaga pendidikan musik yang ada di Yogyakarta.
2. Praktisi musik yang mempunyai profesi sebagai pengajar gitar elektrik.
3. Masyarakat umum yang ingin belajar gitar elektrik khususnya yang mempunyai kepribadian khusus kidal atau pun kanan. Penelitian ini bisa dijadikan pedoman belajar, karena didalamnya memuat tentang pengajaran gitar elektrik kidal untuk permainan gitar kanan.

G. Tinjauan Pustaka

1. Suka Hardjana, 2004, *Esai dan Kritik Musik*, Yogyakarta : Penerbit Galang Press (Anggota IKAPI). Merangkum berbagai macam peristiwa

musik yang terjadi di negeri ini, antara musik klasik, jazz, musik kontemporer, gamelan, musik simfoni dan lain-lain yang berasal diluar wilayah musik hiburan. Mendukung Penulisan di Bab 1.

2. Vincent McDermott, 2013, *Membuat Musik Biasa Menjadi Luar Biasa* Yogyakarta: Penerbit Art Music Today. Bagaimana membuat musik biasa menjadi luar biasa dan memberikan tips dan trik menjadi pengajar musik, serta memahami musik lebih dalam lagi.
3. Bernadrs B2n, 2008, *Fussion Gitar*, Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Mennerangkan tentang Modes, Scales, Lines dan teknik Untuk Gitaris jazz dan Rock Fussion.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara pokok dalam melakukan kegiatan penelitian.⁶ Metode Penelitian yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif dengan cara analisis komparatif. Dimana analisis komparatif yaitu mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu, analisis komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan.⁷ Metode kualitatif yang akan dilakukan yaitu :

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* , Jakarta : Ghalia Indonesia, 1983, hal.21

⁷ Deni Damayanti, *Panduan Lengkap Menyusun Skripsi*, Yogyakarta : Araska, 2013

1. Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data sebanyak mungkin yang diperlukan dari buku-buku sebagai dasar acuan dalam penulisan skripsi, serta untuk mendukung dalam pembahasan.

b. Observasi

Pengamatan atau pencarian data secara langsung dilapangan untuk memperoleh data yang akurat. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru pemain gitar elektrik kidal.

c. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data interaktif (Tanya-jawab) secara langsung dilapangan dengan beberapa nara sumber yang mengetahui secara mendalam tentang objek yang akan diteliti. Wawancara dilakukan secara terbuka, tidak terstruktur dan tanpa menggunakan questionnaire (daftar pertanyaan), hal ini dilakukan untuk menghindari adanya tekanan dari responden, sehingga responden mempunyai kebebasan dalam mengemukakan pendapatnya.

2. Analisis Data

a. Pengolahan data yang diperoleh dengan melakukan analisis penerapan pembelajaran gitar kidal.

b. Penyusunan data dalam bentuk karya tulis, diolah secara sistematis dan dibuat suatu kesimpulan.

- c. Penyusunan data dalam bentuk karya tulis, diolah secara sistematis dan dibuat suatu kesimpulan.

I. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka, Sistematika Penulisan dan Daftar Pustaka.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang langkah-langkah penerapan metode pengembangan pembelajaran gitar *lefthanded* (Kiri) ke *righthanded* (Kanan).

Bab III : Pembahasan

Dalam bab ini akan dijabarkan dan dijelaskan tentang proses metode penerapan pembelajaran gitar *lefthanded* (kiri) ke *righthanded* (kanan). Dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan dari berbagai materi yang diajarkan karena hal ini sangat berpengaruh dalam pembentukan permainan seorang gitaris terlebih yang mempunyai kepribadian khusus dengan permainan tangan kiri diubah menjadi permainan tangan kanan seperti pada umumnya para pemain gitar.

Bab IV : Kesimpulan dan saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.